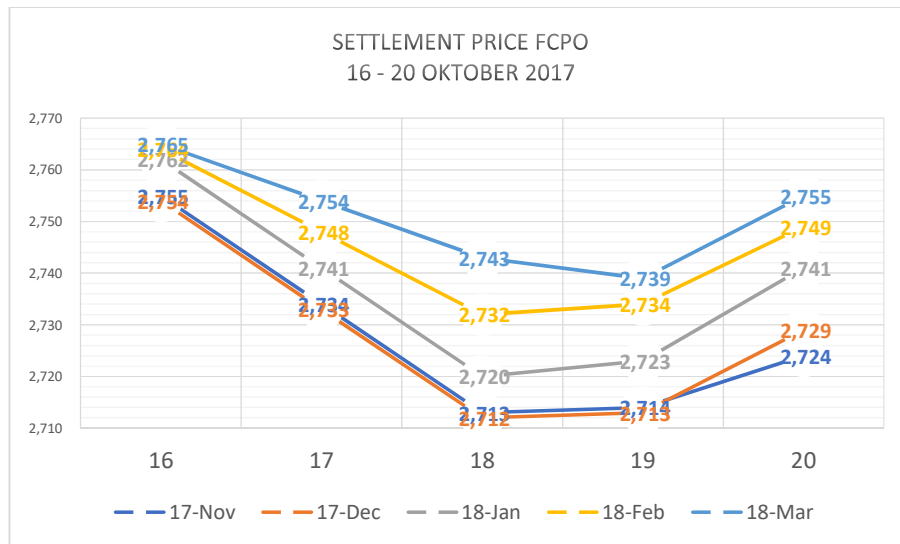


## ANALISIS CPO BULAN OKTOBER 2017

### Minggu III (16 – 20 OKTOBER 2017)

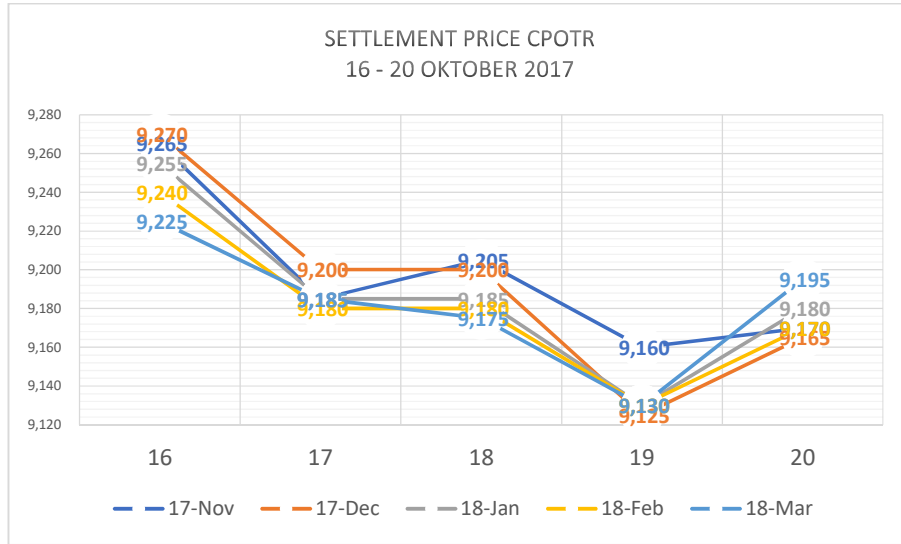
Pada minggu ketiga bulan Oktober 2017, harga kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia dibuka menguat dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.755 untuk penyerahan bulan November. Hal ini disebabkan adanya sentimen penguatan harga minyak kedelai yang mempengaruhi harga CPO. Walaupun demikian Harga kontrak FCPO ditutup melemah pada akhir pekan di MYR 2.724 untuk penyerahan bulan November. Pada harga kontrak penyerahan CPOTR pada bursa derivatif di Indonesia juga mengalami peningkatan dibandingkan pada sesi penutupan pada minggu lalu. Harga kontrak CPOTR dibuka menguat pada level IDR 9.265. Sama seperti harga kontrak FCPO, harga kontrak CPOTR juga ditutup melemah di akhir pekan pada IDR 9.170 untuk penyerahan bulan November 2017. Trend pelemahan ini disebabkan adanya spekulasi penurunan permintaan atau kekhawatiran merosotnya permintaan<sup>1</sup>

Harga kontrak CPO di kedua bursa mengalami pelemahan pada tengah pekan bahkan mencapai titik terendahnya pada pekan ini di tanggal 19 Oktober. Penguatan ringgit yang mengakibatkan harga CPO yang cenderung terbatas juga menjadi katalis negatif bagi pergerakan harga CPO.



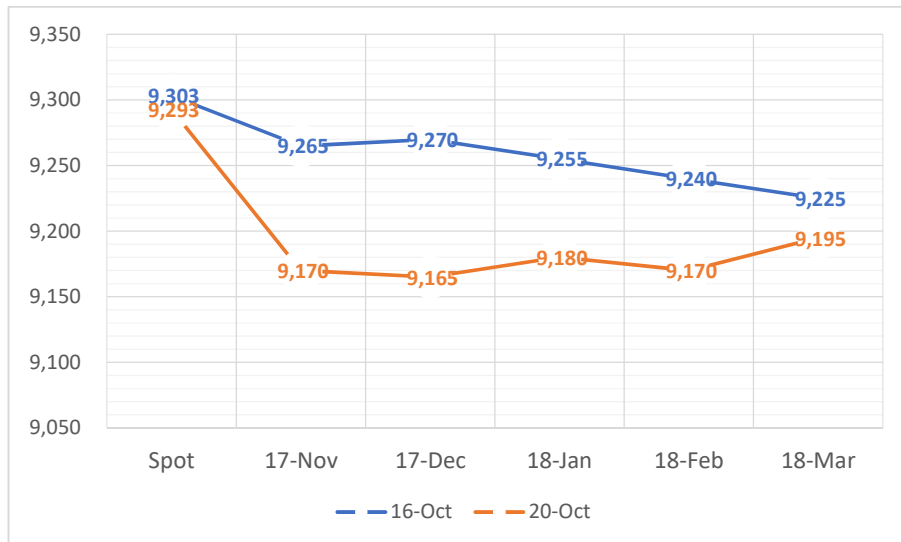
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia  
(Sumber: Bursa Malaysia, diolah oleh Bappebti)

<sup>1</sup> Kaleesuwari Intercontinental, dikutip pada Bloomberg

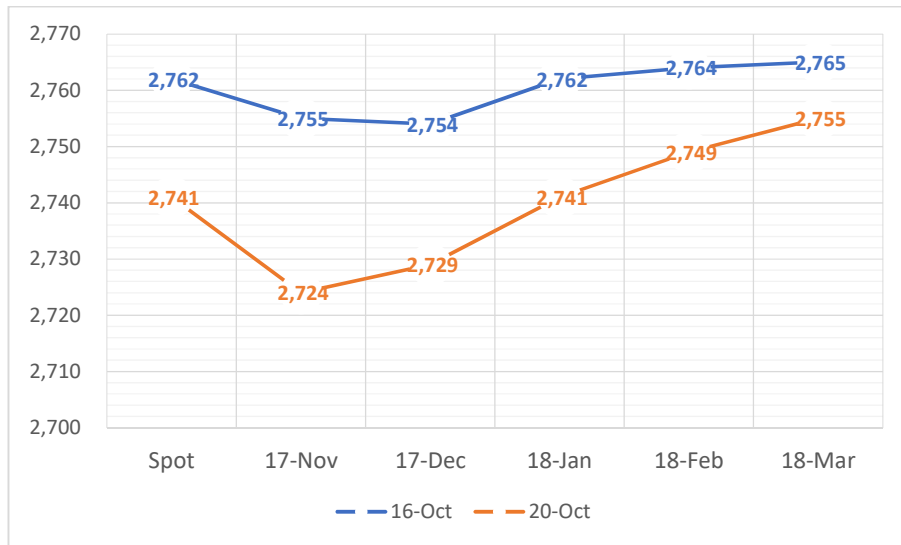


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX  
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Selain itu pula, pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *backwardation*. Pada gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia juga menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

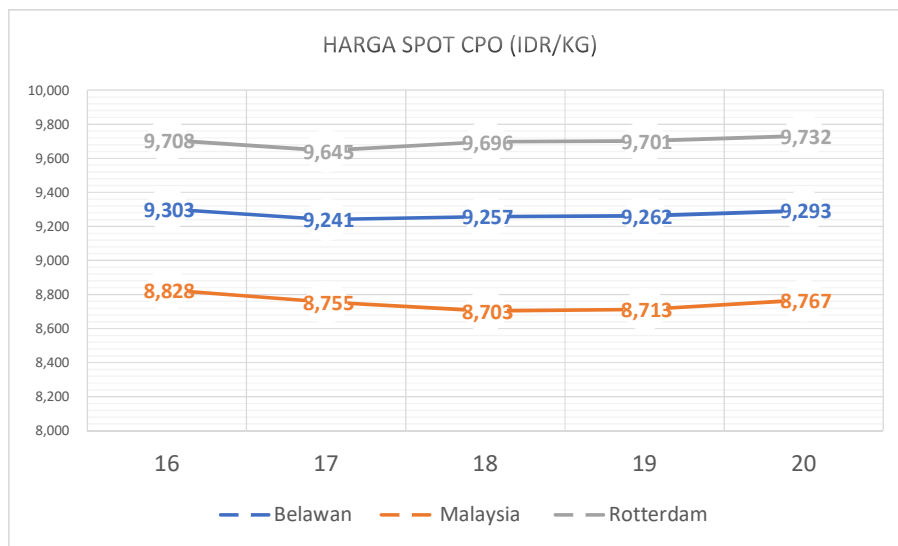


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia  
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya trend penurunan harga spot (kecuali pasar spot Rotterdam yang mengalami kenaikan) walaupun pada awal pekan sempat dibuka melemah dibandingkan pada pekan lalu, akan tetapi harga spot di tiap pasar bergerak turun hingga akhir pekan. Harga pada bursa Rotterdam satu-satunya yang menunjukkan pergerakan harga yang naik jika dibandingkan dengan kedua bursa lainnya, karena ditutup melemah pada posisi IDR 9.732 pada akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics, diolah oleh Bappebti)